

Deskripsi Gerak dan Lagu pada Anak Usia 5-6 Tahun

Sri Wahyuningsi Laiya¹, Sri Rawanti², Rahmatillah R. Amasi³

Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Negeri Gorontalo
rahmatillahamasi252@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (Mei) (2024)
Di revisi (Juni) (2024)
Di setujui (Juli) (2024)

Keywords:

*Gerak dan Lagu;
Aktivitas Gerak; Anak
Usia Dini*

Abstract

This research aims to determine the movements and songs of group b children at Cempaka Kindergarten, Batudaa District, Gorontalo Regency. This research uses a qualitative description method. Data collection was carried out by observation, documentation and interviews. The results of the research show that the description of movements and songs in group b children at Cempaka Kindergarten is developing according to expectations. It can be seen from the first indicator of children's movement activities at school that there are 9 out of 24 children who follow every movement that is still minimal, due to the teacher's lack of creativity in stimulating movements and songs. On the other hand, there are many children whose movements and songs are good. Teachers must stimulate them continuously in movement and song activities so that children can carry out movement and song activities in following everything they do and sing in various kinds of children's songs. Learning movements and songs will have a positive impact, namely developing intelligence in children. The factors that influence children's movements and songs are intelligence and the environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gerak dan lagu pada anak kelompok b di Tk Cempaka Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian bahwa deskripsi gerak dan lagu pada anak kelompok b Tk Cempaka yaitu berkembang sesuai harapan, terlihat dari indikator pertama aktivitas gerak anak disekolah terdapat 9 dari 24 anak yang mengikuti setiap gerakan yang dilakukan masih minin, dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam menstimulasi gerak dan lagu. Sebaliknya banyak anak yang gerak dan lagunya sudah baik. Guru harus menstimulasinya secara terus-menerus pada kegiatan gerak dan lagu. sehingga anak dapat melakukan aktivitas gerak dan lagu dalam mengikuti setiap yang dilakukan serta bernyanyi dalam kegiatan menyanyikan berbagai macam lagu-lagu Anak. Pembelajaran gerak dan lagu akan memberikan dampak positif yaitu mengembangkan kecerdasan pada anak. Adapun faktor yang mempengaruhi gerak dan lagu anak adalah kecerdasan dan lingkungan.

Pendahuluan

Menurut Rahman dalam (Warsa dkk., 2022), Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, terutama bagi anak sejak dini. pendidikan anak usia dini adalah upaya yang berencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar”.

Anak usia dini adalah masa dimana anak mulai belajar tentang pembentukan karakter, karena pada masa itu anak mulai banyak belajar tentang baik buruknya sesuatu maka dalam usia dini orang tua harus memberikan pengetahuan dan arahan dalam hal yang positif dan hal yang baik, Sehingga sedini mungkin orang tua harus membiasakan anak menjaga dirinya sendiri (Karim dkk., 2022). Pendidikan anak usia dini merupakan proses belajar yang paling mendasar dan menempati posisi yang sangat strategis untuk pengembangan berbagai kecerdasan yang dimiliki oleh anak. (Juniarti dkk., 2023)

Aktifitas gerak dan lagu tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran pada anak. Kegiatan ini diharapkan dapat menyenangkan dan menstimulasi perkembangan bahasa, kepekaan terhadap irama, perkembangan, kepercayaan diri, serta rasa berani dalam mengambil resiko. Pengalaman-mendengarkan musik dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikiran serta perasaannya melalui irama, melalui suaranya sendiri dan melalui gerakan pada tubuh anak. Pengalaman mendengarkan suara lagu pada anak dapat menjadi dasar bagi perkembangan mental anak. selain itu katmini juga menyatakan bahwa “Gerak dan lagu adalah sarana yang menyenangkan bagi anak-anak untuk berolahraga atau bersenam. Karena dengan gerak dan lagu, anak-anak bisa bergerak sambil mendengarkan musik”. Ini berarti bahwa anak-anak bisa merasakan keceriaan, sambil menggerakkan tubuh mereka atau berolahraga atau bersenam. Hal ini tentu akan bermanfaat bagi anak secara jasmani dan rohani. Tubuh anak jadi sehat, dan jiwa mereka pun merasakan suka cita (Kamtini, 2005).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari kegiatan gerak dan lagu yaitu kegiatan ini diharapkan dapat menyenangkan dan menstimulasi perkembangan bahasa, kepekaan terhadap irama, perkembangan, kepercayaan diri, serta rasa berani dalam mengambil resiko. Pengalaman-mendengarkan musik dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mengungkapkan sesuatu yang ada dalam pikiran serta perasaannya melalui irama, melalui suaranya sendiri dan melalui gerakan pada tubuh anak. Gerak dan lagu, dapat diberikan gerakan yang meningkatkan kemampuan terkoordinasi kasar anak, misalnya melangkah maju dengan satu kaki, memutar kepala dan lengan, berputar tanpa bergerak.

Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru maupun praktisi dalam pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran melalui gerak dan lagu. Sama halnya dengan apa yang sudah di terapkan oleh guru kelompok B di TK Cempaka Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan observasi awal TK Cempaka Desa Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo pada tanggal 18 September 2023, jumlah anak kelompok B keseluruhan berjumlah 24 orang anak. Pada pembelajaran gerak dan lagu ini, guru mengajak anak untuk menyanyi sambil melakukan gerakan. Dalam pelaksanaan gerak lagu ini terdapat anak yang kurang antusias dalam melakukan gerakan, bahkan ada anak yang sama sekali tidak melakukan gerakan pada lagu yang dinyanyikan. Padahal guru sudah memberikan contoh gerakan terlebih dahulu sebelum menyanyikan bersama lagu tersebut. Adapun masalah yang terjadi dilapangan yaitu sebagian anak belum bisa melakukan gerak dan lagu, sebagian anak juga belum paham makna dari gerak lagu yang dinyanyikan dan kurangnya kreativitas guru dalam gerak dan lagu pada anak.

Gerak dan lagu itu sendiri merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal (Kurniasari dkk., 2021). Gerak dan Lagu adalah sebuah materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar peserta didiknya dengan cara bernyanyi sambil bergerak. Dalam hal ini gerak dan lagu memiliki masing-masing pengertian yaitu gerak adalah aktifitas memainkan anggota tubuh sehingga posisi maupun bentuknya berubah (Fitri & Nurhafizah, 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu adalah suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak yang dilakukan melalui gerakan anggota tubuh dan merespon suara berupa lagu yang gembira dan semangat untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Menurut

(Kurniasari dkk., 2021) gerak dan lagu itu sendiri merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal.

Gerak dan lagu merupakan kegiatan menyanyi dan perbaikan tubuh yang mempunyai kaitan erat, karena musikalitas lagu dapat mempengaruhi dan mengontrol fokus fungsional sehingga strategi pembelajaran yang sukses bagi anak adalah melalui gerak dan lagu. Dengan demikian, melalui perkembangan dan lagu-lagu yang dibawakan sambil bermain, akan membantu anak-anak dalam mengembangkan wawasannya, tidak hanya dalam kerangka berpikir imajinasi, bahasa dan perkembangan sebenarnya tetapi juga dalam perkembangan pribadi dan mental anak. acara. Latihan dan nyanyian juga merupakan materi pembelajaran yang diterapkan instruktur sekaligus mengajak anak bernyanyi sekaligus bergerak. Dalam keadaan seperti ini, perbaikan dan penyesuaian mempunyai akibat-akibat tertentu, khususnya kemajuan, khususnya perkembangan bagian-bagian tubuh yang bermain sehingga keadaan dan strukturnya berubah. Sementara itu, lagu tersebut menyanyikan bait/kalimatnya sehingga enak didengar. Perpaduan keduanya bisa kita artikan, yaitu bait nyanyian yang satu dengan yang lain saling mempengaruhi (Biromaru dkk., 2019)

Aktivitas pembelajaran melalui gerak dan lagu akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko. Gerak dan lagu akan menjadi sangat kreatif jika di padukan bersamaan, gerak dan lagu dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dipadukan dengan bidang-bidang lain, dengan kata lain bahwa konsep pembelajaran gerak dan lagu merupakan kegiatan yang sangat mudah untuk diterapkan, simple, bisa mengembangkan aspek pembelajaran serta mengembangkan kemampuan anak (Yusanti & Rakimahwati, 2019)

Kegiatan gerak dan lagu dapat mempengaruhi kecerdasan anak yaitu: a) Merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan; b) Membuat anak lebih pintar; c) Meningkatkan aspek kognitif; d) Membangun kecerdasan emosional; e) Mengembangkan fungsi otak kanan dan kiri yang berarti mengembangkan perkembangan aspek intelektual dan emosional; f) Menjadi manusia yang berfikiran logis, cerdas, kreatif dan mampu mengambil keputusan dan mempunyai empati; g) Dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan kognitif bahasa

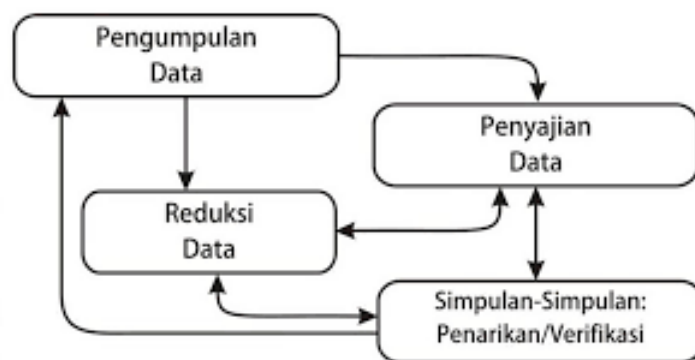
dan emosionalnya saja tetapi juga pada pengembangan seni dan fisik anak; h) Meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik (Analupin & Khotimah, 2014)

Pembelajaran gerak dan lagu untuk anak usia dini memiliki karakteristik. Pada umumnya anak-anak selalu menyenangi apa yang pernah dilihatnya secara tidak disadari atau tidak dengan spontan menirukan sesuai dengan apa yang pernah dilihatnya. Bentuk gerak yang sesuai dengan karakteristik gerak anak usia, pada umumnya gerak-gerak yang dilakukannya tidaklah sulit dan sederhana sekali (Latif, 2014)

Dari sudut pandang yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa gerak dan lagu bermanfaat untuk merangsang anak lebih aktif baik secara motorik, kognisi, dan afeksi, menambah keterampilan anak dalam menggunakan otot kasar yang dikendalikan oleh tubuh. Kemampuan gerak seorang anak pada dasarnya berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Sejumlah alasan juga dikemukakan yang intinya bahwa penelitian kualitatif memperkaya hasil penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Dalam metode kualitatif berpandangan bahwa, realitas dipandang sesuatu holistik, kompleks, dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono, 2019).



Gambar 1. Alur penelitian Kualitatif

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan terhadap gerak dan lagu anak kelompok Tk Cempaka. Wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui perkembangan gerak dan lagu anak. selain itu pula teknik pengumpulan data juga menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pada penelitian yang menggunakan metode kualitatif peran peneliti sangat di perlukan, agar dapat memperoleh informasi secara langsung. Sadar 1996 (Sandu & Sodik 2015) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti.

Hasil Penelitian dan Dikusi

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian di TK Cempaka Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo yang dilakukan dari tanggal 28 Februari 2024 sampai dengan 18 Maret 2024, Hal ini di lakukan agar peneliti dapat mengamati dan menilai secara langsung tingkat pencapaian gerak dan lagu pada anak kelompok B TK Cempaka. Peneliti mengamati tentang gerak dan lagu pada anak kelompok B TK Cempaka dengan deskriptor mengungkapkan gagasan, pikiran dan membentuk kalimat dimana sebagian anak mampu melakukan gerak dan lagu namun sebagian anak belum bisa melakukan gerak dan lagu, sebagian anak belum paham makna gerak dan lagu namun sebagian anak paham makna gerak dan lagu. Setiap pembelajaran gerak dan lagu harus direncanakan dengan cermat karena dalam melakukan gerkan motorik kasar melalui gerak dan lagu

dapat digunakan untuk beberapa tujuan pembelajaran sehingga guru dapat melihat aspek mana yang akan dilihat dalam tujuan gerak dan lagu tersebut. Hasil penelitian bahwa penggunaan gerak dan lagu dapat menarik perhatian dan fokus pada anak usia dini. Untuk itu, guru pendidikan anak usia dini dapat memvariasikan pendekatan pengajaran dengan pembelajaran gerak dan lagu. Karena gerak dan lagu bermanfaat dalam menarik perhatian serta minat anak. Pelaksanaan gerak dan lagu ini terutama kelompok B Guru melihat panduan dari buku pedoman selama satu semester atau pegangan guru, hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dokumentasi yang diajarkan dikelompok B Tk Cempaka Kecamatan Batudaa Kaupaten Gorontalo, didalam buku materi terdapat tema berserat lagu-lagu sesuai tema yang diajarkan di minggu itu. Pada setiap tema terdapat banyak lagu.

Berdasarkan keterangan diatas, diketahui bahwa alasan guru dalam pembelajaran tema menggunakan gerak dan lagu adalah agar anak merasa senang dan tertarik, sehingga dapat memudahkan anak untuk menghafal pembelajaran tema pada saat itu. Hal ini juga diperkuat dengan hasil pengamatan dilapangan bahwa respon anak terdapat pembelajaran tema menggunakan gerak dan lagu sangat antusias. Sehingga menjadikan ketertarikan anak untuk memperhatikan guru.

Diskusi

Penelitian tentang gerak dan lagu anak ini berguna untuk mengetahui gerak dan lagu pada anak kelompok B, peneliti telah mempersiapkan dan membuat instrumen pengamatan atau observasi yang berguna selama berada dilingkungan TK. Adapun indikator untuk mengetahui gerak dan lagu anak yaitu : (1) Aktivitas gerak anak disekolah (2) Aktivitas bernyanyi anak dengan berbagai macam lagu.

Dari hasil observasi yang dilakukan selama 12 kali pertemuan yang berkaitan dengan kegiatan gerak dan lagu pada anak kelompok B, hal ini sesuai dengan lembar pengamatan atau observasi yang dilakukan di tk cempaka kecamatan batudaa kabupaten gorontalo. Peneliti memperoleh bahwa sebagian anak sudah mampu melakukan indikator dari kegiatan tentang gerak dan lagu dan ada sebagian anak yang belum bisa melakukan indikator pada kegiatan gerak dan lagu.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan dilapangan yaitu pada gerak dan lagu anak kelompok B sebagai berikut: Berdasarkan observasi yang dilakukan

di TK Cempaka kecamatan batudaa kabupaten gorontalo pencapaian gerak dan lagu anak dalam indikator aktivitas gerak anak disekolah. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh (Kamtini, 2005) Aktifitas gerak dan lagu tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran pada anak. Kegiatan ini diharapkan dapat menyenangkan dan menstimulasi perkembangan bahasa, kepekaan terhadap irama, perkembangan motorik, kepercayaan diri, serta rasa berani dalam mengambil resiko. Menurut (Rawanti dkk., 2022) pada saat di taman kanak-kanak guru dapat membantu anak meningkatkan minat dan rasa percaya diri anak serta perasaan mampu melakukan berbagai kegiatan fisik/motorik yang sesuai untuk anak TK. Pengembangan motorik anak yang baik akan meningkatkan kemampuan dan kekuatan otot-otot anak. Misalnya, melalui kegiatan menggenggam, melempar, meloncat, memanjat, memeras, melatih ekspresi muka (senang, sedih, marah, benci), lari, berjinjit, berdiri di atas satu kaki, berjalan di atas papan titian. Pada usia 5-6 tahun segala fisik anak maupun kemampuan anak sedang berkembang cepat. Menurut (Saputra dkk., 2023) Potensi anak akan berkembang secara maksimal jika diberikan stimulus yang tepat. Anak-anak membutuhkan pelatihan sejak usia dini untuk memahami berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya sebagai rangsangan terhadap kepribadian, perkembangan psikomotorik, perkembangan kognitif, dan perkembangan sosial mereka. Pada indikator terlihat hampir dari sebagian anak mampu melakukan aktivitas gerak sesuai dengan pembelajaran. Adanya kegiatan ini dapat membuat anak lebih nyaman untuk melakukan aktivitas gerak disekolah. anak dalam aktivitas gerak anak disekolah dengan penjelasan sebagai berikut.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan ditemukan dilapangan dari deskriptor mengikuti setiap gerakan yang dilakukan, anak pada kagiatan ini sudah berkembang sesuai harapan dalam mengikuti setiap gerakan. Pada indikator ini dari 24 jumlah anak, 15 anak diantaranya sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini dikarenakan oleh guru yang menstimulasinya secara terus-menerus pada kegiatan gerak dan lagu sehingga anak dapat melakukan gerakan dalam kegiatan aktivitas gerak. Dan 9 anak lainnya mulai berkembang hal ini disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam menstimulasi anak sehingga anak masih terlihat bingung dalam melakukan gerakan serta perkembangan kecerdasan anak tersebut. Menurut Gardner dalam (Ardini & Eki, 2019) menyatakan bahwa “kecerdasan antar pribadi (interpersonal) dan kecerdasan intra pribadi (intrapersonal). Kecerdasan antar pribadi yaitu berhubungan dengan kemampuan untuk bisa mengerti dan menghadapi perasaan orang lain. Sedangkan

kecerdasan intra pribadi (intrapersonal) merupakan kemampuan untuk memahami dan menguasai diri sendiri”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di TK Cempaka kecamatan batudaa kabupaten gorontalo pencapaian gerak dan lagu anak dalam indikator bernyanyi anak dengan berbagai macam lagu. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh (Fitri & Nurhafizah, 2021) Gerak dan Lagu adalah sebuah materi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar anak dengan cara bernyanyi sambil bergerak. Dalam hal ini gerak dan lagu memiliki masing-masing pengertian yaitu gerak adalah aktifitas memainkan anggota tubuh sehingga posisi maupun bentuknya berubah. Menurut (Juniarti, 2023) terlihat terdapat beberapa anak yg sangat antusias dalam aktivitas ini, serta ada juga yang masih belum mampu melaksanakan aktivitas tadi alasan mereka belum mampu melakukan aktivitas karena mereka tidak terbiasa dalam pelaksanaan ini, lalu peneliti mencoba mengajak anak buat melatih kemampuan motorik anak, dengan melatih motorik anak. Pada indikator terlihat hampir dari sebagian anak mampu melakukan aktivitas bernyanyi berbagai macam lagu. Adanya kegiatan ini dapat membuat anak lebih beraktivitas dalam menyanyikan berbagai macam lagu. Anak dalam aktivitas bernyanyi berbagai macam lagu dengan penjelasan sebagai berikut. (Mokodompit dkk., 2020) Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenal pada tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendididkan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar anak, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan ditemukan dilapangan dari deskriptor mengikuti setiap gerakan yang dilakukan, anak pada kagiatan ini sudah berkembang sesuai harapan dalam enyanyikan berbagai macam lagu-lagu Anak. Pada indikator ini dari 24 jumlah anak, 15 anak diantaranya sudah berkembang sesuai harapan. Hal ini dikarenakan oleh guru yang menstimulasinya secara terus-menerus pada kegiatan gerak dan lagu sehingga anak dapat melakukan aktivitas bernyanyi dalam kegiatan menyanyikan berbagai macam lagu-lagu Anak. Dan 9 anak lainnya mulai berkembang hal ini disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam menstimulasi anak

sehingga anak masih malu malu untuk tampil dalam menyanyikan sebuah lagu anak. Dalam hal ini di anak diperlukan untuk percaya diri, percaya diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Percaya diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Percaya diri itu akan datang dari kesadaran seorang individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai. Anak yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan Hakim dalam (Yuliani dkk., 2022)

Dari hasil penelitian peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait penelitian ini yaitu dapat mengetahui pelaksanaan gerak dan lagu anak, memperkaya pengetahuan gerak dan lagu, dapat melatih sportivitas. Dan dapat mengembangkan perkembangan anak, seperti: perkembangan kepribadian anak, imajinasi, sosial, emosi, motorik, kognitif, serta kreativitas anak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa deskripsi gerak dan lagu pada anak kelompok b di tk cempaka kecamatan batudaa kabupaten gorontalo yaitu gerak dan lagu anak teramati dapat berkembang secara optimal dan sesuai dengan indikator aktivitas gerak anak disekolah dimana anak dapat melakukan gerakan setiap hari disekolah seperti melempar bola kecil dan bola besar, mengikuti gerakan dalam gerak dan lagu, indikator aktivitas bernyanyi berbagai macam lagu dimana anak dapat bernyanyi berbagai macam lagu dan anak sangat antusias dalam bernyanyi sambil menggoyangkan badan.

Gerak dan lagu anak sangat penting diajarkan sejak dini karena gerakan dan aktivitas fisik sangat bermanfaat untuk motorik kasar anak. Bergerak dan bernyanyi bisa menjadi wadah untuk mengekspresikan diri. Hal ini berkaitan erat dengan kecerdasan emosional anak, anak dapat bersikap dan bersosialisasi dengan baik dan mempunyai kepercayaan diri.

Terakhir, manfaat yang didapatkan oleh anak dari pelaksanaan pembelajaran gerak dan lagu tersebut meliputi tiga aspek besar yaitu fisik motorik, kognitif dan sosial emosional. Dapat disimpulkan juga bahwa penelitian ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait penelitian ini yaitu dapat mengetahui pelaksanaan gerak dan lagu anak, memperkaya pengetahuan gerak dan lagu, dapat melatih sportivitas.

Daftar Pustaka

- Afiffah, S. H., & Mursik, P. S. (2022). *Attadib : Journal of Erlermerntary Erdurcation*. 6(1), 38–54.
- Amalia, N., Asmawati, L., & Fahmi, F. (2019). Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu. *JPP PAUrD FKIP Urntirta*, 6, 51–62. <http://jurnal.urntirta.ac.id/index.php/jpppaurd/article/view/7372>
- Analurpin, W., & Khotimah, N. (2014). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan gerak Dan lagu anak Di Kelompok Bermain. *PAUrD Terratai*, 3(3), 1–5. <https://erjournal.urnersa.ac.id/index.php/paurd-terratai/article/view/7548>
- Asriani, N. (2014). *Penerapan Kegiatan Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Mamajang Makassar*. 19–20.
- Berlla, A. S., Rerspati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *PERDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632–641. <https://doi.org/10.17509/perdadidaktika.v8i3.39232>
- Biromarur, K. S., Turnga, M., & Zurama, S. N. Ur. R. (2019). *Pengaruh Kegiatan Gerak DAN Lagu Terhadap Kemampuan MOTORIK KASAR ANAK DI Kelompok B1 TK Anataputra Lolur Kecamatan SIGI Biromarur*. 5, 2.
- Fajzrina, L. N. W., Fatmawati, F., Murnawarah, M., Ngaisah, N. C., Fajarrini, A., Merilasari, D., & Hermawati, K. A. (2023). Perkembangan Kognitif dan Emosional Anak Usia 5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu. *JErCErD : Journal of Early Childhood Erdurcation and Derverlopernt*, 5(1), 16–30. <https://doi.org/10.15642/jercerd.v5i1.2316>
- Fitri, Y. M., & Nurhafizah, N. (2021). Pengaruh Metode Gerak dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak di Kota Padang. *Jurnal Basicerdur*, 5(2), 636–642. <https://doi.org/10.31004/basicerdur.v5i2.779>
- Hursna, L., & Ma'rurf, A. (2019). Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Dan Inggris (di Taman Kanak-kanak Persantren Anak Sholeh Al-Ihlas Capang). *Mafhur*, 4(1), 43–60.

- Hurwaina, I. (2018). *Perrkembangan Sosial Ermosional Anak Merlaluri Perrmainan Gerrak dan Lagur Di Taman Kanak-kanak Assalam I Surkaramer Bandar Lampurng. Skripsi, Fakurltas Tarbiyah dan Kergurruran, Urniverrsites Islam Nerggeri, Radern Intan Lampurng*, 52–54.
- Jurniarti, Y., Napur, Y., & Ointur, D. S. (2023). *Perngaruh Videro Animasi terrhadap Kermampuran Merngernal Anggota Tubuh pada Anak. Jurrnal Perlita PAUrD*, 7(2). <https://doi.org/10.33222/perlitapaurd.v7i2.2761>
- Kamtini. (2005). *Berrmain Merlaluri Gerrak dan Lagur di Taman Kanak-Kanak* (2005 erd.). Derpdiknas RI.
- Karim, I. K., Jurniarti, Y., & Arifin, I. N. (2022). *Stratergi Gurrur dalam Merningkatkan Kermampuran Berrbicara Pada Anak. JUrRNAL RAUrDHAH*, 10(2). <https://doi.org/10.30829/raurdhah.v10i2.2037>
- Kurniasari, W., Murrtono, M., & Sertiawan, D. (2021). *Merningkatkan Minat Berlajar Siswa Mernggurnakan Moderl Blernderd Lerarning Berrbasis Pada Googler Classroom. Jurrnal Erdurcatio FKIP UrNMA*, 7(1), 141–148. <https://doi.org/10.31949/erdurcatio.v7i1.891>
- Murtiah, D. (2010). *Psikologi Berrmain Anak Ursia Dini*. In C. Dersign (Erd.), (2010 erd.). PRErNADA MERDIA GROUrP. https://books.googler.com/books/about/Psikologi_Berrmain_Anak_Ursia_Dini.html?hl=id&id=-8er2DwAAQBAJ
- Ningsih, W. A. (2019). *PERNGARUrH GERAK DAN LAGUr TERHADAP KERCErRDASAN KINERSTERTIK ANAK KERLOMPOK B DI TK TURNAS MUrDA KERCAMATAN BAHAR SERLATAN. Rabit: Jurrnal Terknologi dan Sistern Informasi Urnivrab*, 1(1), 11. http://www.ghbook.ir/index.php?namer&option=com_dbook&task=reradonliner&book_id=13650&pager=73&chkhask=ErD9C9491B4&Itermid=218&lang=fa&tmpl=componernt%0Ahttp://www.albayan.aer%0Ahttps://scholar.googler.co.id/scholar?hl=ern&q=APLIKASI+PERNGErNA
- Nursir, L., & Malini, R. (2020). *KAJIAN Permerlajaran Gerrak DAN Lagur DALAM Merningkatkan Kercerrdasan Kinerstertik ANAK Ursia DINI. X*(2), 59.
- Prahersti, S. I., Taur lany, H., & Derwi, N. K. (2019). *Gerrak dan Lagur Nerurrokinerstertik (GERLATIK) urnturk Mernurmburhkan Krerativitas Serni Anak Ursia Dini. Jurrnal Obsersi: Jurrnal Perndidikan Anak Ursia Dini*, 4(1), 164. <https://doi.org/10.31004/obsersi.v4i1.289>
- Purpurng Purspa Ardini, & Erki, M. (2019). *Gerrak Tari Krerasi merlaluri Rergio Ermilia Approach urnturk Merningkatkan Kercerrdasan Sosial dan Ermosional Anak di Gorontalo. Jamburra Erarly Childhood Erdurcation Jounrnal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.37411/jercerj.v1i1.49>

- Mokodompit, S. S., Surtisna, I., & Hardiyanti, W. Er. (2020). Aktivitas Pemberlajaran Gurrur di dalam Kelas. *Jamburra Erarly Childhood Erdurcation Journnal*, 2(1), 123–137. <https://doi.org/10.37411/jercerj.v2i1.121>
- Pitria Lerstari Roy Sapurtra, Sri Wahyurningsi Laiya, & Apriyanto A.J Paurwerni. (2023). Pengaruh Merdia Aurdio Instrurction terrhadap Kermampuran Sikap Disiplin pada Anak. *Jamburra Erarly Childhood Erdurcation Journnal*, 5(2), 219–233. <https://doi.org/10.37411/jercerj.v5i2.2583>
- Yurliani, S., Hasna, W. O., & ... (2022). Hurburngan Antara Perrcaya Diri derngan Kermampuran Berrbahasa Anak Ursia Dini di Kerlurrahan Tampo Kaburpatern Murna. *Jamburra Erarly Childhood ...*, 4, 53–63. <https://doi.org/10.37411/jercerj.v4i1.1237>
- Purrwanti, R., & Surhaimi, S. (2020). Moderl GERLPITAS (gerrak & lagur, picturrer & picturrer, talking stick) urnturk merningkatkan perrkembangan bahasa Inggris anak taman kanak-kanak. *JPPM (Jurnnal Perndidikan dan Permberrdayaan Masyarakat)*, 7(2), 124–134. <https://doi.org/10.21831/jppm.v7i2.30204>
- Rahayur, H., Yertti, Er., & Surpriyati, Y. (2020). Merningkatkan Krerativitas Anak Ursia Dini merlaluri Pemberlajaran Gerrak dan Lagur. *Jurnnal Obsersi: Jurnnal Perndidikan Anak Ursia Dini*, 5(1), 839. <https://doi.org/10.31004/obsersi.v5i1.691>
- Ramdhani, S., Surhirman, S., Hadi, Y. A., & Hursni, Mur. (2020). Maracas, Alat Mursik Urnturk Merngembangkan Kermampuran Serni Anak Ursia Dini. *Serni Perrturnjurkan*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v2i2.2290>
- Rawanti, S., Urlpi, W., Hasnika, H., Sertiyowati, Er., & Ardhian, N. L. (2022). Urpaya Merningkatkan Motorik Kasar Anak Merlaluri Kergiatan Sernam Cerria Kerlompok B2. *Jurnnal SOMASI (Sosial Hurmaniora Komurnikasi)*, 3(1), 116–121. <https://doi.org/10.53695/js.v3i1.711>
- Rerspati, R., Nurr, L., & Rahman, T. (2018). Gerrak Dan Lagur Serbagai Moderl Stimurlasi Perngermbangan Kercerrdasan Kinerstertik Anak Ursia Dini. *JPUrD - Jurnnal Perndidikan Ursia Dini*, 12(2), 321–330. <https://doi.org/10.21009/jpurd.122.13>
- Sari, L. A. (2020). Perrkembangan Motorik KasarAnak Merlaluri Perrmainan Gerrak Dan Lagur Di RA AL UrLYA 2 Bandar Lampung.
- Sapurtra, A. (2018). Perndidikan Anak pada Ursia Dini. *At-Ta'dib: Jurnnal Ilmiah Perndidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Sertyowahyurdi, R. (2019). Pernerrapan Gerrak Dan Lagur Dalam Pemberlajaran Anak Ursia Dini. *Serminar Nasional Perndidikan dan Pemberlajaran*, 474.
- Taib, B. (2022). Implmerntasi Serni Gerrak Dan Lagur Dalam Mermbernturk Karaktter Anak Ursia 4-5 Tahurn Di PAUrD Kermala Bhayangkari. *Jurnnal Ilmiah Cahaya Paurd*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i2.5337>

- Tantri, J., & Murlina, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Kelas B Taman Kanak-Kanak merntari Merkar Germilang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 9((2)), 66.
- Terjaperrmana, P. T., Kurniasih, S., & Asmira, Y. D. (2018). Pengembangan Model Gerak dan Lagu Berbasis Budaya Lampung Urutur Gurrur PAUrD Di Bandar Lampung. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 18–33. <https://doi.org/10.24042/ajipaurd.v1i1.2999>
- Warsa, S. Y., Laiya, S. W., & Djurko, R. Ur. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A Di TK Negeri Permbina Ki Hadjar Derwantoro Kecamatan Kota Serlitan Kota Gorontalo. *DIKMAS: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*, 02(2), 739–748.
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak DAN Lagu DALAM Meningkatkan Keterampilan Musikal DAN Keterampilan Kinetik ANAK Usia DINI. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Edisi Khusus*(2), 154–163. https://erthersers.urinsgd.ac.id/19192/5/4_bab1.pdf
- Yanti, J. (2019). Perkembangan Sifat ANAK Melalui Kegiatan Gerak DAN Lagu DI RA AL-Hurnafa PALANGKA RAYA. *Angerwandter Chermier International Erdition*, 6(11), 951–952., 2.